KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Penyebaran nyamuk wolbachia bikin gempar masyarakat
Tanggal : Selasa, 21 November 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

Penyebaran Nyamuk Wolbachia Bikin Gempar Masyarakat

Kebijakan Pemerintah, melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang menyebarkan nyamuk *wolbachia* ke beberapa wilayah, menuai kontroversi.

Kebijakan tersebut mendapat penolakan. Di Bali, Pemerintah Daerah menolak penyebaran nyamuk wolbachia.

Bahkan, mantan Menteri Kesehatan Siti Fadillah Supari ikut mempertanyakan langkah pengendalian demam berdarah dengue (DBD) dengan cara tersebut.

"Ini menimbulkan ketidaknyamanan kita sebagai bangsa yang berdaulat. Dari segi kesehatan, DBD telah terkendali dengan program-program dari Kemenkes," tutur Siti Fadilah dalam konferensi pers, Senin (13/11).

Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes, Siti Nadia Tarmizi menjelaskan, Kemenkes menerapkan inovasi teknologi wolbachia untuk menurunkan penyebaran DBD. "Wolbachia adalah bakteri yang hanya dapat hidup di dalam tubuh serangga, termasuk nyamuk," tandasnya.

Wolbachia tidak dapat bertahan hidup di luar sel tubuh serangga, dan tidak bisa mereplikasi diri tanpa bantuan serangga inangnya. Ini merupakan sifat alami dari bakteri wolbachia. Wolbachia ditemukan di dalam tubuh nyamuk *aedes albopictus* secara alami.

Kata dia, efektivitas pemanfaatan teknologi wolbachia untuk menurunkan kejadian demam berdarah, sudah dibuktikan di 13 negara, yaitu di Australia, Brazil, Kolombia, El Salvador, Sri Lanka, Honduras, Laos, Vietnam, Kiribati, Fiji, Vanuatu, New Caledonia, dan Meksiko.

Kendati begitu, muncul penolakan masyarakat. Menurut Anggota Komisi IX DPR Rahmad Handoyo, penolakan itu muncul karena kurangnya sosialisasi.

"Pihak yang menolak wolbhachia, termasuk seorang mantan menteri kesehatan, maksudnya baik," kata politisi PDIP ini.

Untuk lebih jelasnya, berikut wawancara dengan Siti Nadia Tarmizi, dan Rahmad Handoyo mengenai penyebaran nyamuk wolbachia.

SITI NADIA TARMIZI, Kepala Biro Komunikasi Dan Pelayanan Publik Kemenkes

Untuk Turunkan Penyebaran DBD



> Kementerian Kesehatan menerapkan inovasi teknologi wolbachia untuk menurunkan penyebaran Demam Berdarah Dengue (DBD).

Pemerintah menyebarkan nyamuk tertentu ke beberapa provinsi ya...

Kementerian Kesehatan menerapkan inovasi teknologi wolbachia untuk menurunkan penyebaran Demam Berdarah Dengue (DBD). Ini salah satu bentuk metode pengendalian vektor untuk penyakit DBD.

Tolong jelaskan tentang wolbachia?

Efektivitas teknologi wolbachia telah diteliti sejak 2011 oleh World Mosquito Program (WMP) dan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Teknologi yang digunakan, bukan kategori rekayasa genetika.

Apa tujuan Pemerintah menyebarkan nyamuk itu?

Nyamuk ini nyamuk alamiah. Wolbachia berperan dalam memblok replikasi virus dengue di dalam tubuh nyamuk.

Apa akibatnya?

Nyamuk yang mengandung wolbachia, tidak mampu lagi menularkan virus dengue ketika nyamuk itu menghisap darah orang yang terinfeksi virus tersebut.

Apakah itu sudah terbukti?

Pendekatan wolbachia telah terbukti mengurangi secara signifikan kejadian penyakit demam berdarah, dan kebutuhan rawat inap bagi penderita penyakit tersebut.

Apa efek negatifnya bagi manusia?

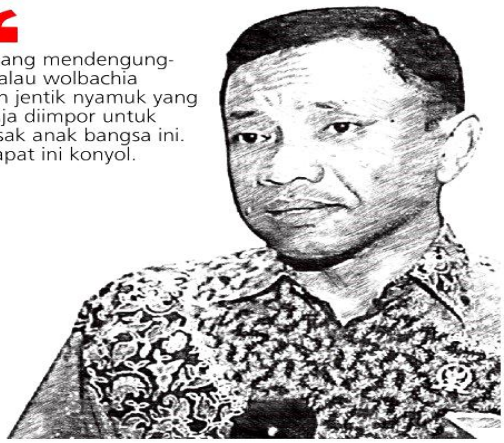
Ini tidak ada efeknya, malah menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat DBD. Tapi, ini masih harus dikombinasikan dengan 3M (menguras, menutup dan mengubur) sebagai pencegahan DBD.

Bagaimana Anda menanggapi kritik tentang wolbachia ini?

Kami akan edukasi masyarakat, bahwa berbagai penelitian membuktikan intervensi ini menurunkan insiden DBD. ■ REN

RAHMAD HANDOYO, Anggota Komisi IX DPR

Informasi Simpang Siur Bikin Takut Masyarakat



> Ada yang mendengungkan kalau wolbachia adalah jentik nyamuk yang sengaja diimpor untuk merusak anak bangsa ini. Pendapat ini konyol.

Kebijakan Pemerintah yang menyebarkan nyamuk, banyak dikritik publik. Apa pendapat Anda?

Informasi yang diterima masyarakat menyangkut wolbhachia, simpang siur.

Banyak hoaks tentang wolbhachia yang bermunculan di ruang publik, sehingga masyarakat jadi ketakutan.

Misalnya?

Ada yang mendengungkan kalau wolbachia adalah jentik nyamuk yang sengaja diimpor untuk merusak anak bangsa ini. Pendapat ini konyol.

Informasi sepotong tanpa didukung fakta dan data seperti ini, bisa membuat masyarakat risau dan ketakutan.

Di beberapa daerah, masih ada yang menolak. Bagaimana tuh?

Saya tidak menampik ada pihak yang menolak wolbhachia, termasuk protes dari seorang mantan menteri kesehatan. Maksud mereka sebenarnya baik.

Kenapa Anda berpandangan begitu?

Semua berkomentar karena ingin melindungi kesehatan masyarakat. Namun, karena informasi yang digelindungkan tidak utuh dan cenderung menyerang kebijakan Pemerintah, akhirnya masyarakat bingung.

Bagaimana Anda menilai kebijakan Pemerintah ini?

Saya meyakini, niat Pemerintah menerapkan inovasi teknologi modern seperti wolbhachia ini mulia.

Pemerintah ingin mengurangi penyebaran penyakit DBD. Tapi, karena strategi penyebaran informasi dan edukasi tidak utuh, ya seperti ini jadinya, masyarakat bingung.

Apa saran Anda?

Saya mengajak semua pihak, termasuk Pemerintah untuk menyikapi kondisi ini dengan asas kehati-hatian, terutama saat membuat pernyataan, khususnya lewat media sosial. ■ REN